

Gambaran Perilaku Mahasiswa Keperawatan Terhadap Risiko Penularan Covid-19 Selama Kuliah Online

Angelita Asri ^{a,1}, Loritta Yemina ^{a,2 *}, Lince Siringo ringo ^{a,3}

^a Akademi Perawatan RS PGI Cikini, Jln. Raden Saleh No.40 Jakarta, 10330, Indonesia

¹ angelitaasri@akperrscikini.ac.id; ² lorittayemina@akperrscikini.ac.id*; ³ lince131@akperrscikini.ac.id;

* Penulis Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima : 06 Desember 2022

Direvisi : 23 Desember 2022

Disetujui terbit 08D Januari 2023

Kata Kunci : Mahasiswa, Penularan Covid 19, Perilaku

Article History

Received: December 6th 2022

Revised: December 23th 2022

Approved published: January 8th 2023

Keywords : Behavior, Covid 19 Transmission, Students

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyebaran virus covid-19 telah terjadi secara global, sehingga dinyatakan sebagai penyakit pandemi. Dampak mewabahnya Covid-19 berpengaruh pada beberapa pembatasan aktivitas yang berguna untuk memutus mata rantai penularan virus di Indonesia. Perilaku pencegahan covid 19 berbasis pengetahuan akan lebih tangguh daripada perilaku berbasis ketidaktahuan. Upaya ini dilakukan guna mencegah penyebaran covid-19 di berbagai negeri termasuk Indonesia **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku mahasiswa keperawatan terhadap risiko penularan covid-19 selama kuliah online. **Metode:** Penelitian deskriptif kuantitatif dengan 232 responden mahasiswa keperawatan berdomisili di Jakarta. Analisa univariat dibuat dalam bentuk frekuensi dan presentasi. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan memiliki perilaku baik sebanyak 137 mahasiswa (59,1%), perilaku cukup 68 mahasiswa (29,3%) dan minoritas mahasiswa keperawatan memiliki perilaku buruk sebanyak 27 mahasiswa (11,6%) dalam mencegah penularan covid 19. **Kesimpulan:** Mahasiswa keperawatan mayoritas memiliki perilaku baik dalam mencegah penularan covid 19. Saran mahasiswa selalu berinisiatif mencari informasi untuk memperkaya pengetahuan dan meningkatkan perilaku pencegahan penularan covid 19 yang baik.

ABSTRACT

Introduction: The spread of the covid-19 virus has occurred globally, so it is declared a pandemic. The impact of the Covid-19 outbreak has affected several activity restrictions that are useful for breaking the chain of virus transmission in Indonesia. Knowledge-based COVID-19 prevention behaviors will be more resilient than ignorance-based behaviors. This effort is carried out to prevent the spread of covid-19 in various countries including Indonesia. **Objective:** This study aims to describe the behavior of nursing students toward the risk of Covid-19 transmission during online lectures. **Methods:** Quantitative descriptive research with 232 respondents of nursing students domiciled in Jakarta. Univariate analysis is made in the form of frequency and presentation. **Results:** Research shows that the majority of nursing students have good behavior as many as 137 students (59.1%), enough behavior 68 students (29.3%), and minority nursing students have bad behavior as many as 27 students (11.6%) in preventing the transmission of covid 19. **Conclusion:** The majority of nursing students have good behavior in preventing the transmission of covid 19. The suggestion is students should always take the initiative to seek information to enrich their knowledge and improve good behavior to prevent the transmission of covid 19.

1. Pendahuluan

Corona virus disease 2019 (Covid-19) yaitu penyakit menular sindrom respirasi akut disebabkan oleh coronavirus. Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan bahwa Covid-19

telah menyebar secara global dan sekarang menjadi penyakit pandemi pada 11 Maret 2020 (Utami, Mose, & Martini, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan (2021) total jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia meninggi menjadi 4.839 penderita, 3.954 penderita positif Covid-19 masih mengalami perawatan serta isolasi. Jumlah itu seimbang 81,7% dari total perkara positif di tanah air. Permasalahan Covid-19 di DKI Jakarta terkonfirmasi sebanyak 19.569 orang masih dirawat, dengan jumlah kasus sembuh sebanyak 1.318.226 orang, dan jumlah kasus meninggal sebanyak 15.438 orang (Covid19.go.id, 2022). Covid-19 dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19 (Infeksi Emerging Kemenkes RI GERMAS, 2020).

Hasil wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa mereka tidak mempunyai stok masker dan cenderung malas untuk sering mencuci tangan dengan sabun (Putri, Dewi, & Maemunah, 2021). Berlandaskan kebijakan pemerintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 melalui surat edaran tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19), pendidikan dilaksanakan secara online. Perihal ini dilakukan supaya menjauhi penyebaran covid-19 yang tengah meluas di berbagai negeri termasuk Indonesia (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Menurut WHO, 2020 Prevalensi Covid-19 dapat dikendalikan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir secara tepat. Dengan mencuci tangan secara benar, dalam waktu yang tepat dan rutin dilakukan akan memberikan perlindungan kesehatan yang sesuai dalam menghadapi situasi ini (Hermawati & Handayani, 2022). Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014 menunjukkan hasil studi bahwa perilaku mencuci tangan dengan benar di Indonesia masih rendah, hanya mencapai 47% (Hermawati & Handayani, 2022).

2. Landasan Teori

Perilaku pada dasarnya mengacu pada tindakan atau aktivitas manusia (Wonok & Wowor, 2020). Aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah Covid-19 merupakan perilaku pencegahan Covid-19 (Wonok & Wowor, 2020).

Pencegahan berperilaku baik bisa menjadi salah satu strategi untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Pengetahuan, emosi, persepsi, motivasi, serta lingkungan merupakan faktor yang ditentukan oleh perilaku. Eksplorasi perihal kesehatan warga bisa ditinjau dari aneka macam komponen, yaitu tanggapan perihal rentannya penyakit, tanggapan kendala upaya dalam pencegahan, tanggapan manfaat, dorongan, serta tanggapan perihal kemampuan yang dimiliki guna upaya pencegahan yang dilakukan (Muijburrahman, Riyadi, & Ningsih, 2020).

3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif bertujuan untuk mendapat gambaran perilaku mahasiswa keperawatan terhadap risiko penularan Covid-19 selama kuliah online di Akper Pasar Rebo, Akper Keris Husada dan Akper RS PGI Cikini.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (daftar pertanyaan). Pertanyaan yang digunakan adalah angket tutup dan berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab yang sudah tersedia, responden hanya menjawab “selalu”, “sering”, “kadang” atau “tidak pernah” Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 2 jenis, yakni kuisisioner mengenai demografi, kuisisioner mengenai perilaku terhadap Covid-19. Kuisisioner A adalah data sosiodemografi responden yang berisi nama (inisial) usia, jenis kelamin, dan semester. Kuisisioner B perilaku terhadap risiko penularan Covid-19 yang berisi 24 item pertanyaan. Kedua kuisisioner telah nilai Valid dan Reliabel . Penelitian ini sudah melewati prosedur kaji etik dan sudah dinyatakan layak untuk dilakukan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKI Immanuel Bandung dengan No. 038/KEPK/STIKI/V/2022.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini menjelaskan gambaran perilaku mahasiswa keperawatan terhadap risiko penularan covid-19 selama kuliah online yang meliputi karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, semester.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Gambaran Perilaku Mahasiswa Keperawatan Terhadap Risiko Penularan Covid-19 Selama Kuliah Online

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia	Remaja Akhir 17-25 tahun	230	99.1%
	Masa Dewasa Awal 26-35 tahun	2	9%
	Total	232	100%
Jenis Kelamin	Perempuan	197	84.9%
	Laki-laki	35	15.1%
	Total	232	100%
Semester	Semester 2	135	58.2%
	Semester 4	58	25%
	Semester 6	39	16.8%
	Total	232	100%

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa distribusi responden terbanyak yaitu usia 17-25 tahun dengan jumlah persentase 99,1%, responden jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan dengan jumlah persentase 84,9%, responden terbanyak yaitu semester 2 dengan jumlah persentase 58,2%

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Mahasiswa Keperawatan Terhadap Risiko Penularan Covid-19 Selama Kuliah Online Berdasarkan Usia

Variabel	Kategori	Buruk		Cukup		Baik		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Usia	17-25 Tahun	27	11,7	68	29,6	135	58,7	230	100
	26-35 Tahun	0	0	0	0	2	100	2	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan usia 17-25 tahun dengan persentase perilaku baik sebanyak 58,7%, sedangkan, usia 26-35 tahun dengan persentase perilaku baik sebanyak 100%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Mahasiswa Keperawatan Terhadap Risiko Penularan Covid-19 Selama Kuliah Online Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Kategori	Buruk		Cukup		Baik		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Jenis Kelamin	Perempuan	19	9,6	59	30	119	60,4	197	100
	Laki-laki	8	22,9	9	25,7	18	51,4	35	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase perilaku baik sebanyak 60,4%, sedangkan jenis kelamin laki-laki dengan persentase perilaku baik sebanyak 51,4%.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Mahasiswa Keperawatan Terhadap Risiko Penularan Covid-19 Selama Kuliah Online Berdasarkan Semester

Variabel	Kategori	Buruk		Cukup		Baik		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Semester	2	12	8,9	44	32,6	79	58,5	135	100
	4	10	17,2	16	27,6	32	55,2	58	100
	6	5	12,8	8	20,5	26	66,7	39	100

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan semester 2 dengan persentase perilaku baik sebanyak 58,5%, disusul semester 4 dengan persentase perilaku baik sebanyak 55,2%, dan semester 6 dengan persentase perilaku baik sebanyak 66,7%

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Gambaran Perilaku Mahasiswa Keperawatan Terhadap Risiko Penularan Covid-19 Selama Kuliah Online

Kategori Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	137	59.1
Cukup	68	29.3
Buruk	27	11.6
Total	232	100

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa distribusi responden yang memiliki perilaku baik dengan persentase sebanyak 59,1%, kemudian perilaku cukup dengan persentase sebanyak 29,3%, dan perilaku buruk sebanyak 11,6%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan responden dengan jenis kelamin perempuan termasuk dalam kategori berperilaku baik dengan persentase 60,4% sedangkan jenis kelamin laki-laki berada di kategori perilaku baik sebanyak 51,4%. Penelitian ini sejalan dengan hasil Syadidurrahman (2020) bahwa ada hubungan antara gender dan perilaku menjaga jarak, dimana perempuan menunjukkan perilaku jaga jarak yang sangat baik 3,4 kali lebih sering daripada laki-laki (Syadidurrahman, Muntahaya, & dkk, 2020). Secara umum, wanita lebih berhati-hati daripada laki-laki, terutama di budaya Timur di mana perempuan sangat menghargai menjaga lingkungan dan menjaga kebersihan. Aturan serupa dengan perilaku menjaga jarak aman, menggunakan masker, dan mencuci tangan

Berdasarkan hasil penelitian, responden semester 2 berada di kategori perilaku baik dengan persentase sebanyak 58,5%, disusul oleh semester 4 di kategori perilaku baik dengan persentase sebanyak 55,2%, dilanjut oleh semester 6 di kategori perilaku baik dengan persentase sebanyak 66,7%. Penelitian ini sejalan dengan hasil Stephanie 2019 yang menunjukkan bahwa mahasiswa semester 2 dan 6 seluruhnya memiliki kriteria perilaku yang baik. Pada mahasiswa semester 2 kriteria yang baik dapat disebabkan karena mahasiswa semester 2 telah menjalani masa studi selama satu semester sehingga telah mendapatkan pendidikan melalui pendidikan formal maupun melalui keterlibatan dalam kegiatan yang memberikan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sunaryo bahwa pendidikan diperoleh tidak hanya melalui pendidikan formal saja tetapi mencakup seluruh proses kehidupan individu, berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal (Wowor, N, & N, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, responden dengan persentase perilaku baik sebanyak 59,1%, kemudian responden yang memiliki perilaku cukup sebanyak 29,3persen, dilanjut dengan responden yang memiliki perilaku buruk 11,6 persen. Penelitian ini sejalan dengan hasil dari Hasna, 2021 yang menunjukkan bahwa perilaku yang baik untuk pencegahan Covid- 19 sebesar 51,4% dan

didapatkan bahwa lebih dari separuh partisipan mahasiswa yang berperilaku baik adalah mereka yang memiliki tingkat pengetahuan sedang (55,6%), tinggi (53,7%), dan sikap positif (59,7%) (Linawati, Helmina, & dkk, 2021). Penelitian ini tidak sejalan dengan BL Zhong yang menunjukkan bahwa 97,1% memiliki keyakinan bahwa China dapat memenangkan pertempuran melawan virus Covid-19, masih ada mahasiswa yang berpergian ke tempat ramai sebanyak 47,7%, penggunaan masker masih belum selalu dilaksnakan sebanyak 34,6%, dan perilaku olahraga belum dilaksanakan sebesar 4,2% (Gunawan, Sinsin, & Zani, 2021).

Perilaku risiko tertular Covid-19 menunjukkan bahwa tindakan berisiko yang dilakukan mahasiswa masih dalam jumlah yang kecil. Namun dapat dilihat bahwa tindakan yang berisiko paling banyak dilakukan adalah pulang kampung ke daerah masing-masing mahasiswa (Yanti & Sukma, 2020). Hal tersebut dijelaskan bahwa persepsi keseriusan berhubungan dengan tingkat keparahan penyakit Covid-19, sehingga seseorang menganggap wabah Covid-19 berdampak serius terhadap kesehatannya seperti manifestasi klinis Covid-19 atau kematian maka seseorang menerapkan perilaku pencegahan sangat penting seperti kemauan berobat ketika sakit, menggunakan masker, sering mencuci tangan pakai sabun, memakai handsanitizer, dan menerapkan physical distancing sesuai dengan anjuran Kemenkes (Prastyawati, Fauziah, & dkk, 2021). Jika dikaitkan dengan wabah Covid- 19, setiap orang diupayakan tetap menjaga dan mempertahankan kesehatan agar tidak mudah mengalami penularan virus Covid-19, yang cenderung menyerang pada kelompok berisiko dan mempunyai daya tahan tubuh yang lemah (Putri, Dewi, & Maemunah, 2021).

5. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan Perilaku Mahasiswa Keperawatan Terhadap Risiko Penularan Covid-19 Selama Kuliah Online berperilaku baik. Total responden 232 sebagian besar berusia 17-25 tahun, jenis kelamin perempuan, tingkat semester 2.

Ucapan Terima Kasih

Santa Maria Pangaribuan, S.Kep., Ners., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik dan Ns. Loritta Yemina., M.Kep., Sp.Kep.M.B selaku dosen pembimbing penelitian juga kepada dosen, staff, orang tua, keluarga dan teman teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selama proses perkuliahan dan terutama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Daftar Pustaka

Covid19.go. id.02 Februari 2022. Covid 19 Peta Sebaran.diakses pada tanggal 02 Februari 2022 dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran..>

Gunawan, S., Sinsin, I., & Zani, A. Y. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Peserta Seminar Online STIKes Raflesia 7 April 2020. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 47-57.

Hermawati, B., & Handayani, O. W. (2022). Edukasi Kesehatan Mengenai Praktik Cuci Tangan pada Guru sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *JurnalObsesi; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 894-902.

Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Gerakan Masyarakat Hidup Sehat . 06 Maret 2020. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2022 dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020..>

Kemendes. (2021). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19). Retrieved from Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging.

Linawati, H., Helmina, S. N., & dkk. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Mahasiswa. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 125-132.

Muijburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 130-140.

Nafarin, I. A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Volume 3*, 456-462.

Prastyawati, M., Fauziah, M., & dkk. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan

Perilaku PencegahanCovid-19 MahasiswaFKM UMJ pada Pandemi Covid- 19 Tahun 2020. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 173-184.

Putri, M. R., Dewi, N., & Maemunah, N. (2021). Gambaran Perilaku Mahasiswa Dalam Pencegahan Penularan Corona Virus 2019 Disease (Covid-19). *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 55-65

Syadidurrahmah, F., Muntahaya, F., & dkk. (2020). Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 29-37.

Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 68-77.

Wonok, M. J., & Wowor, R. (2020).Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 147- 156.

Wowor, G. S., N, V. S., & N, C. M.(2019). Perbandingan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut antara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Unsrat Semester I dan Semester V. *Jurnal e-GiGi (eG)*, 1-6.

Yanti, F., & Sukma, K. A. (2020).Gambaran Perilaku MahasiswaBerisiko Tertular Covid-19 Selama Pandemi. *MIRACLE Journal of Public Health*, 206- 214